



JAGA RITME: Para pemain PSIM Jogja saat latihan rutin.

Fokus Beri Menit Bermain Pemain Pelapis

PSIM Manfaatkan Jeda Kompetisi untuk Uji Coba

JOGJA - Penyesuaian jadwal BRI Super League 2025/2026 tak terhindarkan setelah Timnas Indonesia bersiap menghadapi ronde keempat kualifikasi Piala Dunia 2026. Dampaknya, sejumlah pertandingan liga ikut bergeser, termasuk laga PSIM Jogja di pekan kedelapan. Laskar Mataram tadinya dijadwalkan menjamu PSBS Biak, 2 Oktober lalu. Namun laga itu resmi ditunda dan akan dimainkan 30 Desember mendatang. Dengan begitu, partai terdekat yang akan dijalani PSIM adalah pekan kesembilan melawan Persija Tangerang, 17 Oktober. Keputusan ini memberi jeda lebih dari dua pekan bagi PSIM untuk mempersiapkan diri. Demi menjaga kondisi fisik dan mental pemain, manajemen memutuskan memberi waktu istirahat selama empat hari. Para pemain diliburkan mulai 3 Oktober dan akan kembali latihan rutin 7 Oktober. Meski demikian, Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel mengungkapkan,

ia tetap ingin menjaga ritme pertandingan. Salah satunya adalah PSIM akan melakoni satu laga uji coba selama masa jeda ini.

Secara garis besar, Van Gastel menegaskan laga uji coba itu akan dimanfaatkan untuk memberi kesempatan lebih kepada pemain cadangan yang selama ini minim menit bermain di Super League.

"Karena pemain pengganti belum punya menit bermain yang banyak. Saya ingin melihat mereka bermain, bagaimana penampilannya, perkembangannya, dan juga kondisi fisiknya," katanya kemarin (3/10).

Pelatih asal Belanda ini mengungkapkan, salah satu indikator yang diinginkan olehnya adalah para pemain secara keseluruhan punya level kompetitif yang sama. Selain itu juga bisa mengimbangi ritme dan tempo permainan. "Para pemain harus bisa bermain 90 menit untuk mengikuti dan menyesuaikan tim," ungkapnya.

Mantan pelatih NAC Breda ini juga menambahkan, laga uji coba itu tidak akan dilakukan dengan

lawan yang terlalu lemah, agar intensitas permainan juga tetap terjaga. "Mungkin lawannya akan seimbang (Super League). Tidak seperti terakhir kali kita lawan dengan tim yang levelnya di bawah kita," jelasnya.

Meski begitu, pelatih berusia 53 tahun ini belum menyebutkan secara gamblang siapa calon lawan yang akan dihadapi. Namun ia menegaskan hanya akan ada satu laga uji coba yang digelar.

Ia sendiri berharap uji coba ini bisa cukup untuk memantau kesiapan para pemain pelapis sekaligus menjaga kondisi tim inti sebelum kembali ke kompetisi resmi.

Dengan komposisi tim yang banyak dihuni wajah baru musim ini, Van Gastel menilai uji coba menjadi momentum penting untuk melihat kedalaman skuad.

"Kami butuh semua pemain dalam kondisi siap. Bukan hanya sebelas inti, tapi seluruh pemain harus bisa menyesuaikan ketika dibutuhkan," tandasnya. (iza/laz/hep)

JEAN PAUL VAN GASTEL

Keberhasilan Tim Lebih Penting dari Gelar Individu

JOGJA - Meski baru kali pertama mencicipi atmosfer kompetisi sepak bola Indonesia, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel langsung menunjukkan kapasitasnya sebagai juru taktik. Di bawah arahnya, Laskar Mataram mampu bersaing di papan atas klasemen sementara

BRI Super League musim 2025/2026. Hingga pekan ketujuh, PSIM bertengger di posisi dua dengan torehan performa yang cukup konsisten. Tidak hanya prestasi tim yang menonjol, Van Gastel juga mendapatkan apresiasi individu. Hingga pekan ketujuh, pelatih asal Belanda ini sudah dua kali meraih predikat *Coach of The Week*, yakni pada pekan keempat dan pekan keenam kompetisi.

Menanggapi penghargaan yang diberikan kepadanya, Van Gastel sempat berkelakar, seharusnya ia layak mendapatkan lebih dari dua kali. "Sejauh ini sudah dua kali mendapat predikat *Coach of The Week*, di pekan keempat dan keenam. Saya seharusnya mendapat lebih dari itu," ujarnya sambil bercanda kemarin (3/10).

Namun mantan asisten pelatih Feyenoord Rotterdam itu menegaskan, penghargaan pribadi bukanlah tujuan utamanya. Baginya, keberhasilan tim jauh lebih penting daripada gelar individu.

"Rasanya selalu senang mendapat apresiasi atas apa yang kamu kerjakan. Tapi yang lebih penting dari *Coach of The Week* adalah bagaimana tim kamu bisa bermain bagus," lontarnya.

Lebih lanjut ia juga menyadari penghargaan yang diraihinya tidak lepas dari kontribusi besar dan konsistensi yang ditunjukkan para pemainnya di tiap laga. "Itu juga karena para pemain. Mereka menunjukkan performa yang bagus. Dan saya apresiasi besar kepada mereka," tandasnya. (iza/laz/hep)



JEAN PAUL VAN GASTEL

Foto: Fajar/Radar Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005